

GAMBARAN POLA NUTRISI PADA IBU HAMIL YANG MENGALAMI PREEKLAMPSIA

(Di BPM Siti Azizah Wijaya, S.ST Sukolilo Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Kebidanan**



Oleh:
Noviyanti
NIM.20153020095

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**

202

HALAMAN PENGESAHAN
GAMBARAN POLA NUTRISI PADA IBU HAMIL YANG
MENGALAMI PREEKLAMPSIA

(Di BPM Siti Azizah Wijaya, S.ST Sukolilo Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

Noviyanti
NIM. 20153020095

Telah disetujui pada Tanggal:

30 Agustus 2021

Pembimbing



Novi Aggraeni, S. SiT., M. PH
NIDN: 0728058101

**GAMBARAN POLA NUTRISI PADA IBU HAMIL
YANG MENGALAMI PREEKLAMPSIA**
(Di BPM Siti Azizah Wijaya, S.ST Sukolilo Bangkalan)

***OVERVIEW OF NUTRITION PATTERNS IN PREGNANT
MOTHERS THOSE WHO HAVE PREECLAMPSIA***

(At BPM Siti Azizah Wijaya, S.ST Sukolilo Bangkalan)

Noviyanti, Novi Aggraeni, S. SiT., M. PH

*email: viezhabhawell@gmail.com

ABSTRAK

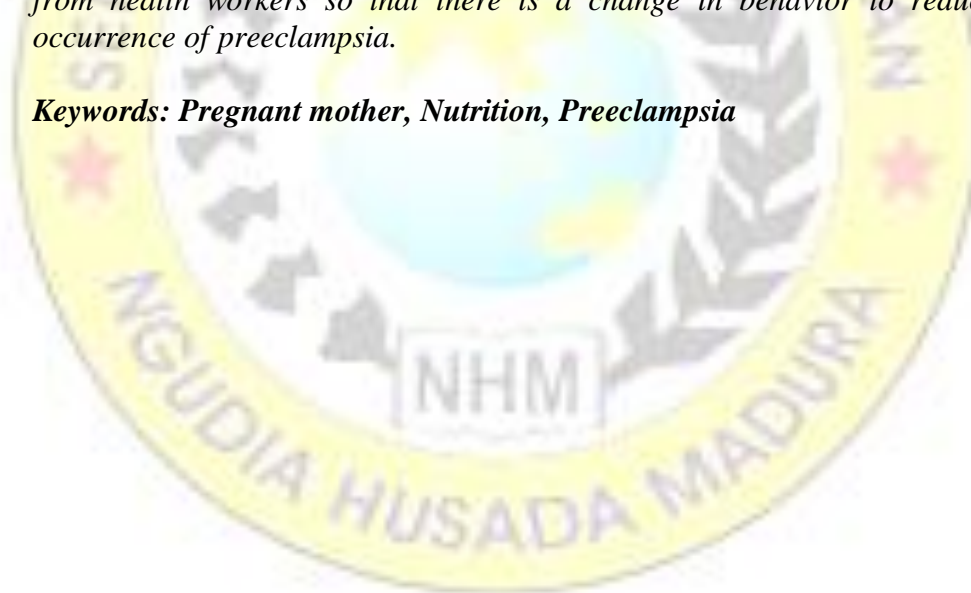
Preeklamsia berkembang menjadi hipertensi dengan proteinuria dan edema janin setelah 20 minggu kehamilan atau segera setelah melahirkan. Masalah dalam penelitian ini adalah pola makan ibu hamil dengan preeklamsia. Diketahui bahwa dari 6 ibu hamil yang mengalami preeklamsia yang melakukan kunjungan ke bidan Siti Azizah Wijaya, S.ST Sukolilo terdapat 6 (33%) ibu hamil yang mengalami nutrisi pada ibu hamil yang mengalami preeklamsia. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pencegahan terjadinya nutrisi pada ibu hamil yang mengalami preeklamsia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, variabel dalam penelitian ini yaitu nutrisi pada ibu hamil yang mengalami preeklamsia. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil 6 orang. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner. Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh tim KEPK STIKes Ngudia Husada Madura. Hasil penelitian menunjukkan di dapatkan hasil bahwa sebagian besar nutrisi pada ibu hamil yang mengalami preeklamsia dalam mayoritas dalam kategori sedang yaitu sebanyak 5 83.3%. Disarankan untuk tenaga kesehatan agar bisa memberikan pelayanan dengan baik seperti edukasi kesehatan tentang tanda bahaya ibu hamil melalui pemberian brosur, leaflet, baleho sehingga ibu hamil memperoleh informasi tentang penerapan tanda bahaya ibu hamil dari tenaga kesehatan sehingga ada perubahan perilaku untuk mengurangi terjadinya preeklamsia

Kata Kunci: Ibu hamil, Nutrisi, Preeklamsia.

ABSTRACT

Preeclampsia progresses to hypertension with proteinuria and fetal edema after 20 weeks of gestation or shortly after delivery. The problem in this study is the diet of pregnant women with preeclampsia. It is known that from 6 pregnant women with preeclampsia who visited the midwife Siti Azizah Wijaya, S.ST Sukolilo, there were 6 (33%) pregnant women who experienced nutrition in pregnant women who had preeclampsia. pregnant with preeclampsia. This study uses a descriptive method, the variable in this study is nutrition in pregnant women who have preeclampsia. The study population was all 6 pregnant women. The instrument used is a questionnaire. This research has been conducted an ethical test by the KEPK STIKes team Ngudia Husada Madura. The results showed that the majority of nutrients in pregnant women who experienced preeclampsia were in the moderate category, namely 5 83.3%. It is recommended for health workers to be able to provide good services such as health education about the danger signs of pregnant women through the provision of brochures, leaflets, billboards so that pregnant women obtain information about the application of danger signs for pregnant women from health workers so that there is a change in behavior to reduce the occurrence of preeclampsia.

Keywords: Pregnant mother, Nutrition, Preeclampsia



PENDAHULUAN

Preeklamsia, hipertensi yang berhubungan dengan proteinuria dan edema karena kehamilan setelah 20 minggu akan segera melahirkan, eklampsia merupakan preeklamsia yang berbarengan dengan kejang atau koma, tetapi tidak disebabkan oleh kelainan neurologis. Preeklamsia adalah kehamilan minggu atau 20 minggu setelah melahirkan, hipertensi karena kehamilan, disertai proteinuria dan edema (Erna 2017)

Menurut data Survei Kesehatan Penduduk Indonesia, jumlah ibu yang meninggal di Indonesia ditahun 2015 sejumlah tiga ratus lima per seratus ribu kelahiran. Kematian tersebut disebabkan oleh perdarahan 30%, 27% tekanan darah tinggi karena kehamilan (pre-eklampsia, eklampsia) dan 7% infeksi (Kemenkes RI, 2018). Preeklamsia merupakan suatu komplikasi yang terjadi selama ibu hamil, ditandai terjadinya tekanan darah yang cukup tinggi dan proteinuria, dan bisa terjadi saat usia kehamilan lebih dari 20 minggu.

Menurut Hernawati (2020), wanita dengan faktor risiko berikut akan meningkatkan kejadian preeklampsia yaitu kelainan pembuluh darah, penyakit ginjal, hipertensi selama kehamilan, adaptasi kardiovaskular, genetik, dan aura pada kehamilan sebelumnya. obesitas, usia berisiko dan faktor gizi.

Temuan Hernawati (2020) menunjukkan jika buah-buahan atau sayuran dengan kandungan antioksidan tingkat tinggi bisa memberikan pencegahan terhadap kerusakan sel pada pembuluh darah sebagai penyebab preeklamsia. Fathonah (2016) juga menyatakan bahwa vitamin A, C dan E paling banyak terdapat pada buah dan sayur,

yang dikenal sebagai vitamin antioksidan yang dapat meningkatkan kesehatan. cara yang bisa dilakukan untuk menurunkan tekanan darah adalah dengan makan buah dan sayur secara teratur. Wanita hamil dapat mengkonsumsinya setiap hari nutrisi yang cukup dengan kualitas tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 31 Januari 2021 di BPM Siti Azizah wijaya,S.ST sukolilo Bangkalan dari bulan September-Desember sebanyak 3 ibu hamil (1,1%) yang mengalami Pre eklampsia dari 176 ibu hamil.

Hernawati (2020) mengemukakan bahwa asupan gizi ibu hamil merupakan faktor predisposisi timbulnya preeklamsia. Wanita dengan faktor risiko serupa untuk aborsi, kelainan pembuluh darah dan ginjal, hipertensi gestasional, penyakit kardiovaskular, genetica, riwayat preeklamsia pada kehamilan sebelumnya dan obesitas, peningkatan risiko, hiperplasia dan faktor nutrisi, tingkat preeklamsia akan meningkat. Preeklamsia merupakan komplikasi yang terjadi saat hamil dan bisa dipengaruhi oleh asupan gizi seorang wanita. Mengutip Saifudin (2016), saat preeklamsia terjadi, membran sel endotel lebih mungkin rusak oleh kontak langsung dengan pembuluh darah dan mengandung sejumlah besar asam lemak tak jenuh. Asam lemak tak jenuh sangat rentan terhadap pengaruh oksidan atau radikal hidroksil dan diubah menjadi peroksida lemak. Stres oksidatif menghancurkan lemak dan protein sel, sehingga mengakibatkan preeklamsia, gangguan pertumbuhan dan perkembangan otak janin, penyakit saraf, dan cacat lahir. (Varney 2007).

Penyebab preeklamsia antara lain usia ibu, paritas, riwayat keluarga, obesitas, kehamilan ganda, dan jarak kehamilan (Fitri 2018). Jika tidak segera diobati, efek preeklamsia dapat menyebabkan sindrom HELLP (hemolisis, peningkatan enzim hati, jumlah trombosit yang rendah), yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi (Hernawati 2020).

Pencegahan preeklamsia dilakukan melalui diet, kaya protein, kaya karbohidrat, vitamin yang cukup, dan makanan dengan kandungan lemak rendah. Mengurangi konsumsi garam dalam kasus kenaikan BB (berat badan) atau oedema, dan makan 4 sehat 5 sempurna. Tambahkan telur setiap hari untuk meningkatkan kandungan protein. Istirahat yang cukup, istirahat yang sesuai dengan usia selama hamil, bekerja sesuai kebutuhan dalam hal kemampuan. Duduk dan berbaring lebih miring ke kiri agar tidak mengganggu aliran darah ke plasenta. Pengawasan prenatal (kehamilan) Jika perasaan gerakan janin di dalam rahim berubah, segera pergi ke tempat pemeriksaan. (Ana 2020)

HASIL PENELITIAN

a. Distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan umur Di BPM Siti Azizah Wijaya, S.ST Sukolilo Kabupaten Bangkalan:

| Umur | Frekuensi | (%) |
|-------|-----------|------|
| 29 | 2 | 33,3 |
| 30 | 2 | 33,3 |
| 35 | 1 | 16,7 |
| 41 | 1 | 16,7 |
| Total | 6 | 100 |

b. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di BPM

Siti Azizah Wijaya, S.ST Sukolilo
Kabupaten Bangkalan:

| Pendidikan | Frekuensi | (%) |
|------------|-----------|------|
| SD | 3 | 50 |
| SMP | 1 | 16,7 |
| SMA | 2 | 33,3 |
| Total | 6 | 100 |

c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di BPM Siti Azizah Wijaya, S. ST Sukolilo Kabupaten Bangkalan.

| Pekejaan | Frekuensi | (%) |
|----------|-----------|------|
| IRT | 4 | 66,7 |
| SWASTA | 2 | 33,3 |
| Total | 6 | 100 |

d. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan nutrisi yang pada ibu hamil yang mengalami preeklamsia

| Nutrisi | Frekuensi | (%) |
|---------|-----------|------|
| Baik | 0 | 0 |
| Sedang | 5 | 83,3 |
| Kurang | 1 | 16,7 |
| Total | 6 | 100 |

Berdasarkan hasil di dapatkan sebagian besar nutrisi ibu hamil yang mengalami preeklamsia mayoritas dalam kategori sedang 5 (83, 3%) responden, dan sebagian kecil nutrisi pada ibu hamil yang mengalami preeklamsia kategori kurang 1 (16, 7%).

Pembahasan

Gambaran nutrisi Ibu hamil yang mengalami preeklamsia

Dari hasil yang didapatkan dalam penelitian di BPM Siti Azizah Wijaya, S.ST Sukolilo Bangkalan di dapatkan bahwa sebagian nutrisi pada ibu hamil terjadi preeklamsia dalam mayoritas dalam kategori sedang yaitu sebanyak 5 ibu hamil (83, 3%) dan sebagian kecil nutrisi pada ibu

hamil yang mengalami preeklamsia kategori kurang yaitu 1 (16, 7%).

Dari segi nutrisi pada ibu hamil yang mengalami preeklamsia di BPM Siti Azizah Wijaya S,ST Sukolilo Bangkalan bahwa ibu hamil mengkonsumsi Roti, Ikan, kacang-kacangan, buah alpukat, pisang, singkong, mangga, ikan asin dan kerang, sebanyak 5 ibu hamil dalam kategori sedang (83,3%).

Pada awal kehamilan, ibu hamil memiliki tekanan darah yang sangat tinggi. Ibu hamil perlu menjaga pola makan. Ibu hamil mengurangi makanan yang asin seperti ikan asin dan makanan yang tinggi garam. Faktor pendidikan mempengaruhi penyakit. Preeklamsia umumnya terjadi pada wanita berpendidikan rendah (Dharma, 2020).

Dari hasil yang didapat, nutrisi pada ibu hamil yang mengalami preeklamsia di BPM Siti Azizah Wijaya S,ST Sukolilo Bangkalan yang mengkonsumsi ikan asin, kerang, kacang-kacangan, mangga, roti sejumlah 1 ibu hamil dalam kategori kurang (16, 7%) ibu hamil. Kurangnya asupan gizi menyebabkan perubahan kebutuhan gizi kehamilan dan tidak stabilnya kebutuhan gizi akan energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral (Ana, 2018).

Menurut hasil penelitian Hernawati (2020), sebagian besar ibu hamil dengan preeklamsia kekurangan buah dan sayuran bergizi yang mengandung antioksidan tingkat tinggi. Menurut banyak penelitian, buah-buahan dan sayuran yang mengandung antioksidan tingkat tinggi dapat mencegah kerusakan sel-sel endotel pembuluh darah yang menyebabkan preeklamsia. Hal ini sesuai dengan deskripsi dalam Fathonah (2016).

Kesimpulan

Ibu hamil dengan preeklamsia di BPM Siti Azizah Wijaya, S,ST Sukolilo Bangkalan sebagian besar pola nutrisinya dalam kategori sedang.

Referensi

- Armanda 2017 jurnal *faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian pre eklamsia* di ruang camar II RSUD Arifin Ahmad
- Erna Setaningrum. *Buku ajar kegawatdaruratan maternitas pada ibu hamil, bersalin, nifas*. Yogyakarta indo media pustaka, 2017
- Fathonah, S. 2016. *Gizi & Kesehatan Untuk Ibu Hamil*. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Lia yulianti Am. *Asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal* MKM; Jakarta: TIM 2019.
- Hani,dkk,2014.*Asuhan kebidanan pada kehamilan fisiologis*.jakarta: salemba medika
- Harsono, (2013). *Permasalahan Kehamilan yang Sering Terjadi*. PLATINUM.
- Hernawati E 2020 *Jurnal kejadian preeklamsia berdasarkan pola makan dan angka kecukupan gizi ibu hamil*.bandung: jurnal soshum insentif
- Kamariyah,dkk.2014 *buku ajar Kehamilan untuk Mahasiswa dan Praktisi keperawatan serta*

kebidanan .jakarta; salemba medika

Sitomurang, 2016. *Jurnal factor factor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di poli KIA.Palu: Jurnal kesehatan tadulako Vol.2 No 1.*

Suryanti,a Hartoko,R.K Sari,2017 *Relation analyse of TSS Whit Abundance Of Gastropods Using Landanst Sattelite Imagery In Nongsa Beach batam*

Walyani,Es. 2015.*asuhan kebidanan pada kehamilan,yongyakarta: Pustaka baru*

